

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

didalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ataupun penelitian lapangan (*field research*), yaitu menggambarkan peristiwa, objek dan situasi se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap topik penelitian serta menggambarkan setiap topik se jelas mungkin dan mampu menjelaskan atau mendeskripsikannya.⁶³ Topik penelitian ini melibatkan pengumpulan narasi ataupun kalimat yang diperoleh dari data ataupun informasi yang dikumpulkan menggunakan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Studi ini mencakup pemahaman, kognisi, dorongan, perilaku, dan faktor terkait lainnya. Metode penelitian secara lapangan digunakan, di mana peneliti akan terlibat secara nyata dalam pengamatan dan juga mendapatkan pemahaman langsung tentang bagaimana kondisi di lapangan. sehingga dapat mempermudah penulis dalam memperoleh data ataupun informasi.⁶⁴

⁶³Pranowo Raharjo, *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi*, (Platinum, 2012), hal. 17

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini ialah yang dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan merupakan lembaga instansi pemerintah yang berfungsi sebagai pemberi layanan dan bimbingan di bidang agama dan keagamaan, misalnya saja penyelenggaraan ibadah haji dan umroh, kegiatan pondok pesantren, pembinaan zakat dan lain-lain dalam hal keagamaan. Yang berlokasi di kota Banjarmasin Jalan D. I. Panjaitan Nomor 19, kelurahan Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif ini sebagai metodologi yang dengan mengumpulkan data deskriptif melalui analisis bahasa, teks, serta perilaku individu yang bisa diamati. Pendekatan kualitatif memfasilitasi pemahaman realitas melalui proses kognitif induktif.⁶⁵ Adapun juga subyek dari penelitian dalam tulisan ini ialah Humas Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan.

⁶⁵Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 11 Juni 2014), hal. 4-5.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi sasaran pada penelitian ini dikategorikan sebagai Objek.⁶⁶ Obyek pada penelitian ialah pokok dasar persoalan yang ada serta hendak akan diteliti guna mendapatkan suatu data ataupun informasi dengan lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini ialah yang meliputi Strategi Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam menyebarluaskan informasi melalui media online.

D. Data dan Sumber Data

Pada konteks penelitian pendekatan kualitatif, dalam data yang nantinya akan dikumpulkan tidak berbentuk angka akan tetapi berupa dalam bentuk gambar serta krangkaian kata.⁶⁷ Data yang dibutuhkan kedalam penelitian ini ialah dalam bentuk data primer serta juga data sekunder yakni:

⁶⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h.662

⁶⁷A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif Dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hal .333.

1. Data Primer

Ialah data yang kemungkinan besar sangat berkaitan pada strategi humas yang dilakukan bagi humas kantor wilayah kemenag provinsi Kalimantan Selatan. Data primer yakni berupa hasil observasi, wawancara dengan informan yang berada ditempat lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data tambahan ataupun pendukung yang mendukung kelangsungan penelitian untuk memberikan klarifikasi terhadap informasi yang kurang relevan. atau tidak akurat diberikan, data sekunder yang berupa buku, jurnal, artikel dokumen, foto dan web site resmi Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal penggalian data ataupun informasi yang diperlukan dalam penelitian, maka dari itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai yakni:

1. Observasi

Pada observasi ialah suatu kegiatan yang mengamati fenomena sosial dengan Sistematis dan terstruktur untuk melihat realitas yang sebenarnya dan pengetahuan yang diperoleh berupa

gambaran lapangan berupa sikap, tindakan, pembicaraan serta interaksi manusia dan lain-lain.⁶⁸

Melalui observasi tersebut, peneliti dapat menyaksikan sendiri kondisi di lokasi penelitian, sehingga memperoleh pemahaman menyeluruh atau memvalidasi kebenaran rencana penelitian yang dilaksanakan. Dalam ruang lingkup penelitian ini, penulis berpartisipasi aktif sebagai “pengamat partisipatif” di lapangan untuk mengumpulkan data khususnya terkait dengan topik penelitian, yaitu strategi Humas yang dilakukan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam menyebarluaskan informasi melalui media online.

Observasi ialah suatu metode untuk pengumpulan suatu data yang mengaitkan dengan pengukuran sikap responden yaitu pada saat (wawancara dan angket) dan mencatat beragam fenomena, seperti keadaan dan lingkungan. Metodologi ini berguna ketika melakukan penelitian dengan tujuan memahami perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, terutama ketika berhadapan dengan jumlah partisipan yang terbatas. Penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dengan mengunjungi dan mengamati secara dekat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Humas

⁶⁸Dr. J. R. Raco, ME., M.Sc, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT.Grasindo, 2010), h.110

Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan dalam penyebarluasan informasi melalui media online.

2. Wawancara

Peneliti melakukan interaksi langsung atau disebut wawancara, selama proses tanya jawab dengan menggunakan aturan atau acuan wawancara. Tujuan pada tahap ini ialah untuk mengonfirmasi data ataupun informasi yang telah didapatkan sebelumnya, dan juga data yang dihasilkan selanjutnya akan diproses ketahap selanjutnya.⁶⁹ Dan selanjutnya peneliti akan mendapatkan data serta informasi yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam tahapan teknik ini ialah penulis menghimpun data dengan melalui komunikasi secara nyata dengan informan serta dibantu alat prasarana penelitian diantaranya ialah alat tulis serta alat perekam.

3. Dokumentasi

Proses tahap dokumentasi mengacu kepada arsip-arsip yang tersedia menjadi pelengkap dalam hal penelitian, menyempurnakan data serta informasi yang didapatkan dengan observasi serta wawancara. Dokumentasi adalah pendekatan sistematis yang digunakan dalam mengumpulkan data ataupun informasi dari

⁶⁹Milya Sari, Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, (NATURAL SCIENCE, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, 2020), hal. 43

berbagai studi referensi ilmu seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, laporan penelitian, serta bahan relevan lainnya yang membantu pelaksanaan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penggunaan tahapan analisis data dipenelitian deskriptif yakni menggunakan metode kualitatif yang ditandai dengan penggunaan penalaran induktif dan proses yang berkesinambungan. Tujuan utama dari pendekatan ini ialah untuk dapat menghasilkan wawasan, ide, serta teori baru melalui metodologi deduktif, dimana bukti dikumpulkan, disusun, dan dianalisis untuk membangun kerangka pemahaman yang lebih komprehensif.⁷⁰ Yang dimana dengan pendekatan kualitatif ini pemanfaatannya digunakan dengan deskripsi penalaran dalam berupa kata-kata.

Teknik analisis suatu data dilaksanakan dengan menggunakan cara yakni:

- a. Tahap reduksi data, peneliti harus memiliki kemampuan kognitif tingkat lanjut, termasuk kecerdasan yang tinggi dan pemahaman yang luas dan mendalam.

⁷⁰Pranowo Raharjo, *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi*, (Platinum, 2012), hal. 44.

- b. Tahap penyajian data, data yang bisa diperoleh dari sebuah proses reduksi dihimpun serta disusun dalam suatu pola hubungan, sehingga memudahkan untuk memahami serta merencanakan upaya dalam penelitian selanjutnya.
- c. Pada tahapan kesimpulan penelitian kualitatif, kesimpulan yang diambil dan juga diverifikasi dianggap sebagai temuan.

G. Pengecekan keabsahan data

1. Editing

Proses ini digunakan untuk meninjau kembali data yang terkumpul. Data diperiksa untuk melihat apakah itu benar sesuai pada fakta dari data yang diteliti.

2. Klasifikasi data.

Proses klasifikasi data dalam penelitian ialah bertujuan untuk menjelaskan, mengeksplorasi, dan mengkategorikan gaya, rancangan, dan juga kelas suatu objek. Dengan melakukan klasifikasi, data dapat diorganisasikan ke dalam kategori-kategori yang lebih terstruktur, memudahkan pemahaman dan memungkinkan peneliti menarik kesimpulan yang lebih jelas dan sistematis dalam penelitiannya.

3. Verifikasi data

Verifikasi data ialah dilakukan guna memastikan bahwa data ataupun informasi yang didapatkan memenuhi dalam kriteria kualifikasi, bebas dari cacat, tanpa ada kesalahan, serta disa dipertanggungjawabkan.

4. Interpretasi data

Dalam tataran ini digunakan agar bisa menyampaikan kesan, opini, ataupun sudut pandang secara teoritis kepada suatu hal. Hal ini juga dapat dilihat sebagai ekstraksi makna dari informasi ataupun dari data yang akan diteliti. Dari peneliti selalu berusaha untuk menemukan serta memahami bagaimana memaknai sebuah informasi ataupun pesan yang disampaikan oleh data ataupun fakta untuk mencapai sebuah kesimpulan.⁷¹

⁷¹Pranowo Raharjo, *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi*, (Platinum, 2012), hal. 31.